



KEMACETAN LALU LINTAS HARUS DIATASI Rute Angkutan Umum Jangan Membingungkan

YOGYA (KR) - Predikat The Most Liveable City atau kota nyaman untuk ditinggali yang disematkan Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) kepada Kota Yogyakarta menjadi tantangan tersendiri bagi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Sebagai tujuan wisata, Kota Yoga harus mampu menghadirkan suasana nyaman bagi warganya dan juga para wisatawan yang berkunjung.

Haryadi Suyuti mengatakan, salah satu permasalahan terbesar dalam penataan kota adalah masalah kemacetan. Masalah ini, kata Haryadi, hampir dihadapi semua kota di Indonesia termasuk Yogyakarta.

"Kemacetan menjadi problem utama hampir disemua daerah" katanya saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat dr Gun Nugroho Samawi dikantor Direksi, Senin (11/11). Turut mendampingi Dirut saat itu Komisaris Utama Drs HM Romli beserta jajaran direksi PT BP KR.

Menurut Haryadi, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus melakukan serangkaian pembahasan dalam mengatasi masalah kemacetan. Salah satu programnya adalah dengan



KR-Efity Widjono Putro

Haryadi Suyuti saat bertemu dengan Dirut PT BP KR.

mengarahkan masyarakat agar beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum dalam aktivitas kesehariannya. Meski masih dalam tahap perumusan, beralihnya masyarakat menggunakan angkutan umum tentu akan sangat mengurangi populasi kendaraan pribadi di jalan raya. "Kita didik masyarakat agar mau beralih ke angkutan umum," katanya.

Dijelaskan Haryadi, ada dua cara yang tidak populer yang bisa ditempuh untuk "memaksa" para pengguna kendaraan pribadi beralih ke angkutan umum. Dua cara itu adalah membatasi lahan parkir dan menaikkan tarif parkir kenda-

raan pribadi. "Jika mencari lahan parkirnya saja sudah sulit dan tarif parkirnya mahal, saya kira mereka akan berpikir dua kali menggunakan kendaraan pribadinya," katanya. Setelah langkah itu diambil, maka harus diimbangi dengan ketersediaan armada angkutan umum yang bisa diandalkan. Yang dimaksud andal dalam hal ini, kata Haryadi, adalah angkutan umum yang aman dan tepat waktu.

Selain itu, yang tak kalah penting harus diperhatikan dalam pengelolaan angkutan adalah penentuan destinasi/ rute tiap-tiap koridor angkutan umum. (*-5)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005